

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Anggi Prabandari

NIM : 2302409006

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

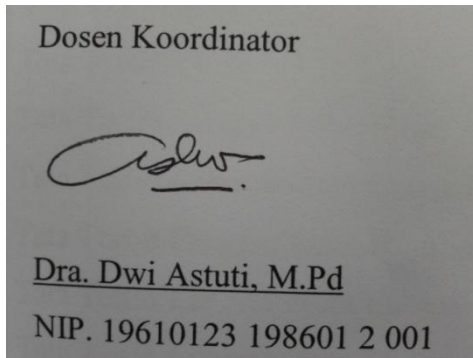
## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :



## KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dari-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 11 Semarang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra.Hj. Sri Nurwati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang.
4. Dra. Dwi Astuti, M.Pd selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 11 Semarang.
5. Diyah Prasetyani S.S.M.Pd selaku Dosen Pembimbing di SMA Negeri 11 Semarang.
6. Riswanto selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 11 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 11 Semarang dapat berjalan dengan baik.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan restu hingga dapat terselesaikannya laporan PPL 2 ini.
9. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Praktikan sadar bahwa penulis masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar bisa menjadi lebih baik. Dan semoga laporan ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Maka sekali lagi

praktikan sampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL.....	5
C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip PPL.....	6
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan. ....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat .....	11
G. Refleksi Diri.....	12
Lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Nama Mahasiswa UNNES Yang PPL di SMA N 11 Semarang

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Yang Diajar

Lampiran 3. Daftar Absensi Mahasiswa

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Mata Kuliah ini dirasa sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**



Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a) Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b) Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c) Terbantu tenaga pengajarnya.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Adapun dasar pelaksanaan dari Praktik pengalaman Lapangan II ini sebagai berikut :

1. Undang-undang
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara RI Nomor 4301).
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI 3859)
  - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
  - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

- a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - c. Nomor 225/U/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - g. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan

teori yang sudah diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lainnya (dalam keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 Ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **C. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang

dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi / Kabupaten / Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbing mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong / petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya oleh pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggungjawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat dengan micro teaching / peer teaching. PPL harus dilakukan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melakukan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong ditempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya.

#### **D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan**

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbingan atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah Lembaga yang menyangkut maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat latihan.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke-PPL-an dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j. Secara individual menyusun Laporan PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- k. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada UPT PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL 2) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dimulai pada tanggal 3 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMA NEGERI 11 SEMARANG yang beralamat di Jalan Lamper Tengah.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### 1. Pembekalan.

Sebelum pratikkan diterjunkan di sekolah latihan, terlebih dulu praktikkan mendapatkan pembekalan selama tiga hari yaitu tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.

##### 2. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang dilaksanakan di depan Gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.30 – 09.00. Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan beserta dosen koordinator dan dosen pembimbing. Setelah upacara selesai, mahasiswa praktikan langsung diterjunkan disekolah SMA N 11 Semarang pukul 10.00 WIB.

##### 3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan Lapangan di sekolah latihan dilaksanakan selama 2 minggu awal mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2012. Pengenalan Lapangan (Observasi) dimaksudkan agar mahasiswa praktikkan mengenal tempat atau lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL yaitu di SMA N 11 Semarang. Selain itu, agar mahasiswa praktikkan dapat mengetahui sistem pengajaran yang diterapkan di sekolah latihan. Di akhir kegiatan PPL I, mahasiswa praktikkan diwajibkan untuk mengumpulkan Laporan PPL I. Laporan PPL I dikerjakan oleh seluruh mahasiswa praktikkan UNNES yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 11 Semarang.

Setelah kegiatan Praktek Pengenalan Lapangan 1 (PPL 1) selesai dilaksanakan, praktikan melakukan kegiatan Praktek Pengenalan Lapangan II (PPL II). Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini yakni :

- a. Pengamatan dan Pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri pada minggu I pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu ke VI pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
- d. Menyusun Laporan pada minggu ke XI
- e. Penarikan tanggal 20 Oktober 2012

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, pratikan hanya memperhatikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama kegiatan pengajaran model, guru pamong mengajar atau menyampaikan materi disertai dengan tanya-jawab kepada siswa. Pada akhir pengajaran digunakan untuk latihan penerapan dan pemberian tugas.

#### 1) Pengajaran model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan pratikan dengan cara memperhatikan bagaimana guru pamong mengajar di kelas. Kegiatan pengajaran model dilakukan pada minggu pertama dan kedua bersamaan dengan kegiatan observasi di Praktek Pengenalan Lapangan 1 (PPL1). Kegiatan pengajaran model bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek Praktik Pengalaman Lapangan II. Selain itu, pratikan juga mendapatkan gambaran mengenai seorang guru ketika mengajar atau menyampaikan materi pada proses belajar-mengajar, cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara menjelaskan materi pembelajaran dan menutup pelajaran serta peran guru yang lain ketika didalam kelas.



## 2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajara, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

## 3) Pelatihan mengajar dan tugas keguruan

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-12. Tugas keguruan yang dilaksanakan di SMA N 11 Semarang antara lain upacara bendera setiap minggu setiap hari senin, piket jaga gerbang serta tugas keguruan yang lainnya.

## 4). Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang antara lain upacara bendera tiap minggu pada hari Senin, dan tugas piket.

### **D. Materi Kegiatan**

#### a) Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk pedoman praktikan ketika mengajar. Praktikan juga mencari dan mempelajari dahulu materi yang akan diajarkan. Praktikan juga menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.

#### b) Melaksanakan praktik pembelajaran

Praktikan melakukan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam kegiatan belajar-mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

### **E. Proses Bimbingan**

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan

kekurangan cara mengajar praktikan serta memberikan perbaikan yang harus dilakukan oleh praktikan. Selain itu guru pamong juga memberikan kritik dan saran yang membangun, karena dapat menghasilkan perbaikan yang besar bagi diri praktikan.

Pengawasan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan oleh guru pamong. Guru pamong mengawasi langsung jalannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dan memberikan saran dan masukan kepada praktikan.

#### **F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat**

Penerimaan mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan serta sambutan oleh Kepala Sekolah terhadap praktikan sangat baik. Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses kegiatan PPL. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sambutan yang baik dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SMA N 11 Semarang.
2. Sekolah menyediakan ruangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan.
3. Fasilitas yang memadai.
4. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi diri praktikan.
5. Teman PPL yang sangat baik

Teman praktik mengajar satu jurusan, dalam hal ini jurusan Bahasa Jepang, sangat menolong praktikan. Praktikan dapat berkoordinasi dengan baik. Ketika praktikan merasa down, merasa ada kekurangan, mereka mampu memberikan semangat dan masukan bagi diri praktikan.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut :

- a. Pengalaman mengajar yang masih minim sehingga belum dapat mengontrol kelas dengan baik ketika kegiatan belajar-mengajar.
- b. Tidak banyak siswa yang memang menyukai pelajaran Bahasa Jepang sehingga terkadang pelajaran tidak selalu berjalan lancar karena keadaan kelas yang tidak kondusif.

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : ANGGI PRABANDARI**  
**NIM : 2302409006**  
**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**  
**FAKULTAS : FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya sehingga PPL I dapat dilaksanakan dengan lancar di SMA N 11 Semarang yang berada di Lamper Tengah, Semarang. Selain itu tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL I dengan baik dan lancar antara lain adalah Kepala Sekolah dan Guru Pamong yang telah melaksanakan tugas dan tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh staf guru dan karyawan di SMA N 11 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi micro teaching, pembekalan PPL, serta observasi dan orientasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran.

Keadaan dan suasana SMA Negeri 11 Semarang sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena termasuk jauh dari keramaian kota. Sarana dan prasarana yang tersedia memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah area hotspot, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dll.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 11 Semarang, antara lain:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bahasa Jepang**

Bahasa Jepang masuk ke dalam mata pelajaran yang akan diujikan untuk siswa SMA. Tentu hal tersebut sangat berpengaruh untuk siswa, terutama siswa kelas bahasa yang akan menjalankan Ujian Nasional (UN) Bahasa Jepang. Sehingga siswa kelas bahasa harus tekun belajar. Tapi tidak dengan siswa kelas

XI-Bahasa dan kelas X yang juga mendapatkan mata pelajaran Bahasa Jepang. Mereka masih sangat membutuhkan motivasi untuk belajar Bahasa Jepang.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang sangat mencukupi untuk mempermudah pengajar untuk menyampaikan materi pembelajarannya, baik dari teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman untuk belajar.

## **3. Kualitas Guru Pamong**

Kabar burung tentang kualitas yang baik dari bahasa asing SMA N 11 Semarang tidak dapat dipungkiri lagi. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari guru pengajar dari bahasa asing di sekolah itu. Dari yang penulis amati dari seorang Bapak Riswanto sebagai pengajar bahasa Jepang, maka yang terlihat adalah seorang guru yang mampu mendidik dan menularkan ilmunya kepada muridnya. Dilihat dari pemilihan metode mengajar yang tepat dan dengan menggunakan pola mengajar yang interaktif, komunikatif dan menyenangkan, tanpa mengurangi kedekatan dengan muridnya. Sehingga tampak jelas beliau sebagai guru mampu menempatkan dirinya untuk menjadi sahabat siswa. Hal ini kiranya yang menjadikan siswa mampu lebih cepat menyerap pelajaran yang diterima dan mampu bersaing dengan siswa dari SMA lain dalam pelajaran bahasa Jepang.

## **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1 ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara

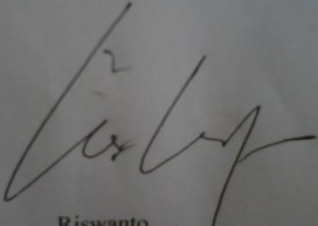
menyampaikan mata pelajaran Bahasa Perancis dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

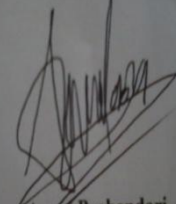
Segala pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik, harapannya agar lebih dikembangkan lagi, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia serta tetap berkenan menjadi sekolah mitra yang dapat memberi wadah untuk para calon guru menggali ilmu dan pengalaman.

Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES juga perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya termasuk perbaikan dalam sistem pemlotingan tempat PPL. Sinkronisasi Surat Keputusan yang diterima sekolah mitra harus sama dengan yang diberikan kepada dosen koordinator. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

Mengetahui,

Guru Pamong,  
  
Riswanto

Semarang, 8 Agustus 2012  
Praktikan,

  
Anggi Prabandari  
NIM 2302409006

